



## Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran SKI Dengan Boneka Dari Kaos Kaki di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru

Sari Kumala<sup>a,\*</sup>, Tutus Rani Arifa<sup>a</sup>, Jumiati<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia

### INFO ARTIKEL

Kata kunci:

*Media Boneka;  
Pembelajaran SKI;  
Kaos Kaki.*

### ABSTRAK

Masih banyak Madrasah Ibtidaiyah yang tidak menggunakan media boneka dalam proses pembelajaran SKI dikarenakan keterbatasan pengetahuan guru, serta boneka dirasa memerlukan biaya mahal untuk dibeli. Tujuan pelatihan ini mencoba untuk membantu guru untuk membuat media pembelajaran boneka, dan boneka yang digunakan tidak harus mahal dan mengeluarkan dana yang banyak tapi boneka bisa digunakan dari kaos kaki sehingga menarik siswa dalam pembelajaran SKI. Media boneka bisa di gunakan guru ketika menggunakan metode seperti cerita dan bermain peran/ drama. Kegiatan dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktek. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan para peserta menjadi sadar bahwa kaos kaki bisa di gunakan sebagai media boneka dalam pembelajaran.

### 1. Pendahuluan

Sejarah merupakan pengetahuan mengenai kejadian kejadian, peristiwa-peristiwa dan keadaan manusia di masa lampau dan ada kaitannya dengan keadaan masa kini. Sejarah juga merupakan pengetahuan tentang hukum-hukum yang tampak menguasai kehidupan masa lampau, yang diperoleh melalui penyelidikan dan analisis atau peristiwa-peristiwa masa lampau. Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/ peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad Saw, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran bermacam-macam jenisnya, salah satunya bisa menggunakan media boneka, dan boneka yang digunakan tidak harus mahal dan mengeluarkan dana yang banyak tapi boneka bisa gunakan dari kaos kaki sehingga menarik siswa dalam pembelajaran sejarah.

\*Kontak penulis

*E-mail:* sarikumalapgmi@gmail.com (S. Kumala)

Media boneka bisa di gunakan ketika guru menggunakan metode seperti cerita dan bermain peran/ drama.

Secara khusus pengertian mengenai boneka ialah tiruan bentuk manusia dan bentuk binatang. Jadi sebenarnya boneka merupakan salah satu model perbandingan. Dalam penggunaan boneka dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan cara dimainkan dalam sandiwara boneka. Sejak tahun 1940-an pemakaian boneka sebagai media pendidikan menjadi populer dan banyak digunakan di Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan di Amerika. Di Eropa seni pembuatan boneka telah sangat tua dan sangat populer serta lebih tinggi tingkat keahliannya dibandingkan di Amerika. Untuk keperluan sekolah dapat dibuat boneka yang disesuaikan dengan cerita-cerita jaman sekarang. Untuk tiap daerah pembuatan boneka ini disesuaikan dengan keadaan daerah masing-masing.

Fungsi boneka adalah selain sebagai media pembelajaran, boneka juga sebagai perantara alat komunikasi, menangkap daya pikir anak, mengembangkan daya visualnya serta anak dapat berimajinasi dengan senangnya dia belajar. Kelebihan menggunakan boneka antara lain: 1) Tidak memerlukan, banyak tempat, waktu yang banyak, biaya dan persiapan yang terlalu, rumit., 2) Tidak menuntut keterampilan yang rumit bagi yang akan memainkannya. 3) Dapat mengembangkan imajinasi anak, mempertinggi keaktifan dan menambah suasana gembira.

Berdasarkan penjabakan awal, bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru dalam proses pembelajarannya belum pernah menggunakan media boneka terutama pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Sehingga kami ingin berusahamengadakan program pengabdian masyarakat, kami mengusulkan untuk melakukan pelatihan kepada guru-guru tentang Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran SKI dengan Boneka dari Kaos Kaki di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru.

## 2. Metode

### 1. Pendekatan Penyelesaian Masalah Prioritas

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan media pembelajaran dengan boneka dari kaos kaki
  1. Bahan
    - a) 5 pasang kaos kaki
    - b) 5 lembar kain flanel
    - c) 5 pasang mata-mataan plastik
    - d) 5 buah spon / busa
    - e) Kardus bekas secukupnya
  2. Alat
    - a) Gunting
    - b) Pisau/Cater
    - c) Lem tembak/lem altekho
- b. Ceramah : Metode ini digunakan untuk menyampaikan dan menjelaskan mengenai pembuatan media pembelajaran boneka dari kaos kaki.
- c. Demonstrasi (Praktek) : setelah semua peserta memahami prinsip-prinsip prosedurnya dengan baik, maka tim instruktur masuk kepada sesi latihan praktik dihadapan para peserta yang masing-masing sudah memiliki alat dan bahan untuk membuat media boneka dari kaos kaki.
- d. Tanya jawab : Semua peserta pelatihan diberikan kesempatan bertanya tentang sesuatu yang belum jelas.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan ini di ikuti oleh guru-guru yang ada di lingkungan MI Darul Ilmi Banjarbaru berjumlah 17 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan di Jl. A. Yani KM. 19 Kelurahan Landasan Ulin Barat, Liang Anggang. Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan ( 70722).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktek pembuatan media pembelajaran boneka dari kaos kaki berjalan dengan baik dan lancar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh 4 orang atau tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Mengenal media pembelajaran khususnya media boneka
2. Mengenal bahan dan alat untuk membuat media pembelajaran boneka dari kaos kaki
3. Membuat media pembelajaran boneka dari kaos kaki
4. Latihan membuat media pembelajaran boneka dari kaos kaki
5. Evaluasi

Kegiatan diawali dengan ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan latihan. Dari kegiatan latihan terlihat bahwa para peserta

belum mengetahui pembuatan media pembelajaran dari kaos kaki. Acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta mengenai cara membuat media pembelajaran boneka dari kaos kaki. Ketercapaian tujuan pelatihan pembuatan media pembelajaran dari kaos kaki secara umum sudah baik, dapat dilihat dari hasil latihan para peserta dalam membuat media pembelajaran boneka dari kaos kaki dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, melalui kegiatan pelatihan ini para peserta menjadi semakin sadar bahwa kaos kaki bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran SKI berupa media boneka maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

### 3.2. Pembahasan

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baik, karena materi pelatihan pembuatan alat media pembelajaran SKI dengan boneka dari kaos kaki dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pelatihan pembuatan media pembelajaran SKI dengan boneka dari kaos kaki yang telah disampaikan adalah :

1. Mengetahui media pembelajaran SKI dengan boneka
2. Mengetahui media pembelajaran SKI dengan boneka dari kaos kaki
3. Membuat media pembelajaran SKI dengan boneka dari kaos kaki

Kemampuan para peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang, karena waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Disamping itu para peserta kebanyakannya difokuskan kepada pembuatan media pembelajaran boneka dari kaos kaki.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran SKI dengan boneka dari kaos kaki dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan dilihat dari kepuasan para peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh para peserta adalah mereka sadar bahwa kaos kaki bisa dijadikan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran SKI salah satunya dengan menggunakan metode cerita dan para peserta juga dapat membuat media pembelajaran SKI dengan boneka dari kaos khaki

### 3.3. Foto dan Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 1.** Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Darul Ilmi



**Gambar 2.** Penyampaian Materi tentang Media Pembelajaran Boneka dari kaos kaki dan cara pembuatannya



**Gambar 3.** Demonstrasi / Praktik Membuat Media Boneka dari Kaos Kaki



**Gambar 4.** Para Peserta Pelatihan Membuat Boneka dari Kaos Kaki



**Gambar 5.** Hasil Pembuatan Media boneka dari kaos kaki

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pelaksanaan kegiatan di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Dari kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran SKI dengan boneka dari kaos kaki ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Para peserta menjadi semakin sadar bahwa kaos kaki bisa dijadikan media pembelajaran khususnya media boneka.
2. Para peserta dapat membuat pembuatan media pembelajaran SKI dengan boneka dari kaos kaki

#### Daftar Pustaka

- Akmapala, Pengertian Media Pembelajaran (online), tersedia : ([blogspot.com/2012/04/pengertian-media -pembelajaran-education.html](http://blogspot.com/2012/04/pengertian-media-pembelajaran-education.html)).( 29 September 2018)
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2011. Media Pembelajaran, Yogyakarta: PT. Gava Media.
- Eveline dan Hartina Nara. 2010. Teori dan Pembelajaran, Bagor: Indonesia.
- Ginting, Abdurrahman. 1998. Esensi Praktir Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Humanioara.
- Pieget J, Inhelder B. 2010. Psikologi Anak, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadirman, Arief, dkk. 2010. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, Jakarta: Rajawali Pers.